

**PENGARUH SUKU BUNGA (SBI), TINGKAT INFLASI DAN PRODUK
DOMESTIK BRUTO (PDB) TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA PIHAK
KETIGA (DPK) PADA BANK UMUM DI INDONESIA
PERIODE 2008.I-2013.IV**



Skripsi Oleh :

Nurwahyuni

01101002071

Ekonomi Pembangunan

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2014

S
332.109
Nur
P
2014

R 26380/20941

**PENGARUH SUKU BUNGA (SBI), TINGKAT INFLASI DAN PRODUK
DOMESTIK BRUTO (PDB) TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA PIHAK
KETIGA (DPK) PADA BANK UMUM DI INDONESIA**

PERIODE 2008.I-2013.IV



Skripsi Oleh :

Nurwahyuni

01101002071

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH SUKU BUNGA SBI, TINGKAT INFLASI DAN PRODUK
DOMESTIK BRUTO (PDB) TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA PIHAK
KETIGA PADA BANK UMUM DI INDONESIA**

Disusun oleh :

Nama : Nurwahyuni
NIM : 01101002071
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal

: 29 April 2014

Dosen Pembimbing

Ketua



Dr. Hj. Saadah Yuliana, M.Si.

196407271990032003

Tanggal

: 20 Maret 2014

Anggota



Yunisvita, S.E, M.Si.

197006292008012009

LEMBAR PERSERTUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH SUKU BUNGA SBI, TINGKAT INFLASI DAN PRODUK
DOMESTIK BRUTO (PDB) TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA
PIHAK KETIGA (DPK) PADA BANK UMUM DI INDONESIA**

Disusun Oleh :

Nama Mahasiswa : Nurwahyuni
NIM : 01101002071
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 9 Juni 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, Juni 2014

Ketua



Dr. Hj. Saadah Yuliana, M.Si.
NIP. 196407271990032003

Anggota



Yunisvita, S.E, M.Si.
NIP. 197006292008012009

Anggota



Imam Asngari, S.E, M.Si.
NIP. 197306072002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, M.Si
NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurwahyuni
NIM : 01101002071
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Suku Bunga SBI, Tingkat Inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Penghimpunan Dana Pihak ketiga (DPK) Pada Bank Umum Di Indonesia”**

Pembimbing

Ketua : Dr. Hj. Sa’adah Yuliana, M.Si
Anggota : Yunisvita, S.E, M.Si
Tanggal Ujian : 9 Juni 2014

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, Juni 2014
Pembuat Pernyataan,



Nurwahyuni
NIM 01101002071

RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Nurwahyuni
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat /Tanggal Lahir : Palembang/03 Mei 1992
Agama : Islam
Status : Belum menikah
Alamat Rumah (Orang Tua): Jl. Tembok BaruGang
Bersama RT 14 RW 04 PLG
Alamat Email :Yuni_4226@yahoo.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar (1998-2004) : SD Negeri 110 Palembang
SMP (2004-2007) : SMP Negeri 35 Palembang
SMA (2007-2010) : SMK Negeri 1 Palembang

Pendidikan Non Formal :

- Pendidikan Kursus bahasa inggris di Lembaga Bahasa Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi :

- Pengurus Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) Sebagai Anggota divisi Humas (2011-2013).
- Pengurus EFFECS Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Sebagai Anggota Divisi Humas (2012-2013)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Suku Bunga SBI, Tingkat Inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Di Indonesia”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh Suku Bunga SBI, Tingkat Inflasi dan Produk Domestik Bruto Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank Umum di Indonesia. Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Indralaya, Juni 2014

(Nurwahyuni)

NIM 01101002071

ABSTRAK

Pengaruh Suku Bunga SBI, Tingkat Inflasi Dan Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2008.I to 2013.IV

By:
Nurwahyuni

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh suku bunga SBI, tingkat inflasi dan produk domestik bruto (PDB) terhadap penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) pada bank umum di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder time series triwulan periode tahun 2008.I sampai 2013.IV. Data ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan metode regresi berganda *ordinary least square* (OLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif sebesar 6303.531 antara suku bunga SBI terhadap penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) artinya apabila suku bunga SBI meningkat maka penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) akan meningkat, adanya pengaruh yang positif antara tingkat inflasi terhadap penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) sebesar 3248.346, artinya apabila inflasi meningkat maka penghimpunan dana pihak ketiga akan meningkat, sedangkan produk domestik bruto (PDB) berpengaruh positif sebesar 0.042731 artinya apabila produk domestik bruto (PDB) meningkat maka penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) pada bank umum di Indonesia.

Kata kunci : DPK, Suku Bunga SBI, Inflasi dan PDB.

ABSTRACT

The Effect of SBI Interest Rate, Inflation Rate and Gross Domestic Product (GDP) on the Third Party Fund (TPF) in commercial banks in Indonesia Period 2008.I to 2013.IV

By:

Nurwahyuni; Dr.Hj. Sa'adah Yuliana, M.Si; Yunisvita, S.E, M.Si.

This research was aimed to effect of SBI interest rate, Inflation Rate and Gross Domestic Product (GDP) on the Third Party Fund (TPF) in Indonesia. The data used in this research were time series in the period of 2008.I to 2013.IV. These data were analyzed both qualitatively and quantitatively using the ordinary least squares regression method (OLS). The result of this research were variable SBI interest rate has a positive influence to the third party fund in amount 6303.531, which means the increasing of SBI interest rate will be followed by the increasing of third party fund. Variable inflation rate has a positive influence to third party fund n in amount 3248.346, which means the increasing of inflation rate will be followed by the increasing of third party fund. Variable gross domestic product has a positive influence to the third pary fund in amount 0.042731, which means the increasing of gross domestic product (GDP) will be followed by the increasing of third party fund in commercial bank.

Keywords: TPF, SBI Interest Rate, Inflation, and GDP

Translated From the original document by



Muslih Hambali
Intructor of Language Laboratory of
Graduate School of Sriwijaya University

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Konsep Dana Pihak Ketiga	12
2.2 Teori Tabungan (<i>Saving</i>)	14
2.2.1 Hubungan Antar Variabel	15
2.2.2.1 Hubungan Suku Bunga SBI Terhadap Penghimpunan DPK	15
2.2.2.2 Hubungan PDB Terhadap Penghimpunan DPK.....	18
2.2.2.2 Hubungan Inflasi Terhadap Penghimpunan DPK.....	20
2.3 Penelitian Terdahulu	23
2.3.1 Perbedaan Penelitian Ini Dengan Penelitian Sebelumnya.....	25
2.4 Kerangka Pemikiran.....	26

2.5 Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2 Jenis dan Sumber Data	29
3.3 Definisi Operasional Variabel	30
3.4 Model Dan Teknik Analisis	31
3.4.1 Stasioner	32
3.4.2 Uji Derajat Integrasi	33
3.4.3 Uji Kointegrasi	34
3.4.4 Uji Asumsi Klasik	35
3.4.4.1 Uji Normalitas	35
3.4.4.2 Uji Multikolonieritas	36
3.4.4.3 Uji Autokorelasi	37
3.4.4.4 Uji Heterokedastisitas	37
3.4.5 Uji Statistik.....	38
3.4.5.1 Uji Koefisien Determinasi.....	38
3.4.5.2 Uji t.....	38
3.4.5.3 Uji F.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK)	41
4.1.2 Perkembangan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia	42
4.1.3 Perkembangan Tingkat Inflasi	44
4.1.4 Perkembangan Produk Domestik Bruto	46
4.2 Pembahasan	47

4.2.1 Uji Stasioneritas Data.....	47
4.2.2 Uji Integrasi	48
4.2.3 Uji Kointegrasi	50
4.2.4 Hasil Estimasi.....	51
4.2.5 Uji Asumsi Klasik	52
4.2.5.1 Uji Normalitas	53
4.2.5.2 Uji Multikolonieritas	54
4.2.5.3 Uji Autokorelasi	54
4.2.5.4. Uji Heterokedastisitas	56
4.2.6 Perbaikan Autokorelasi Dengan Metode AR.....	57
4.2.7 Perumusan Model Persamaan Regresi	57
4.2.8 Analisis Hasil Estimasi.....	59
4.2.9 Uji Statistik.....	62
4.2.6.1 Uji Koefisien Determinasi.....	62
4.2.6.2 Uji t.....	62
4.2.6.3 Uji F.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	66
Daftar Pustaka	67
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perkembangan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum DI Indonesia Periode Tahun 2011 Triwulan I sampai Tahun 2013 Triwulan IV.....	2
Tabel 4.1 Data Perkembangan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum DI Indonesia Periode Tahun 2008 Triwulan I sampai Tahun 2013 Triwulan IV.....	4
Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioner Pada Tingkat Level	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Stasioner Pada Tingkat First Difference.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Stasioner Pada Tingkat Second Difference	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Kointegrasi.....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Estimasi	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Dengan Korelasi (R) Model Asli	53
Tabel 4.8 Multikolonieritas	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi Dengan Uji LM.....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas	56
Tabel 4.11 Hasil Perbaikan Masalah Autokorelasi dengan Metode AR.....	57
Tabel 4.12 Hasil estimasi Dengan Metode AR.....	58

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan Suku Bunga SBI Periode Tahun 2011 Triwulan I sampai Tahun 2013 Triwulan IV	4
Grafik 1.2 Perkembangan Tingkat Inflasi Periode Tahun 2011 Triwulan I sampai Tahun 2013 Triwulan IV	6
Grafik 1.3 Perkembangan PDB Periode Tahun 2011 Triwulan I sampai Tahun 2013 Triwulan IV	8
Grafik 2.1 Kurva Suku Bunga Keseimbangan Klasik.....	16
Grafik 2.2 Kurva Suku Bunga Keseimbangan Keynes	17
Grafik 2.3 Kurva <i>Demand Pull Inflation</i>	21
Grafik 2.4 Kurva <i>cost Push Inflation</i>	22
Grafik 2.5 Kerangka Pemikiran	26
Grafik 4.1 Perkembangan Suku Bunga SBI Periode Tahun 2008 Triwulan I sampai Tahun 2013 Triwulan IV	43
Grafik 4.2 Perkembangan Tingkat Inflasi Periode Tahun 2008 Triwulan I sampai Tahun 2013 Triwulan IV	44
Grafik 4.3 Perkembangan PDB Periode Tahun 2008 Triwulan I sampai Tahun 2013 Triwulan IV	46
Grafik 4.4 Hasil Uji Normalitas	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Stasioneritas Pada Tingkat <i>Second Difference</i>	69
Lampiran 2 Uji Kointegrasi.....	81
Lampiran 3 Hasil Estimasi	82
Lampiran 4 Uji Normalitas	83
Lampiran 5 Uji Multikolonieritas	83
Lampiran 6 Uji Autokorelasi.....	84
Lampiran 7 Uji Heterokedastisitas	85
Lampiran 8 Korelasi Parsial Antar Variabel Bebas	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu negara adalah adanya dukungan dari sistem keuangan yang sehat dan stabil. Demikian pula dengan negara Indonesia. Berdasarkan Undang-undang pokok perbankan Nomor 7 tahun 1992 dan ditegaskan lagi dengan keluarnya Undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998 maka jenis perbankan yang ada di Indonesia terdiri dari bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) (Kasmir, 2013:32). Sistem perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga sistem keuangan di Indonesia, sebab sebagian besar peredaran uang dalam perekonomian berlangsung melalui perbankan (Bank Indonesia, 2004). Oleh karena itu, kehadiran perbankan di suatu negara baik negara maju maupun negara berkembang sangat diperlukan guna mendorong pertumbuhan ekonomi di negara yang bersangkutan.

Bank merupakan lembaga kepercayaan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi. Salah satu indikator kinerja sebuah bank adalah bagaimana kemampuan menghimpun dana masyarakat (DPK), dan menyalurkannya kembali berupa kredit kepada masyarakat sebagai pembiayaan bagi pembangunan negara kepada pemerintah maupun investor swasta dalam bentuk pinjaman atau melalui penyaluran kredit yang digunakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Hendra, 2012:1). Oleh karena itu dana pihak ketiga (DPK) sangatlah penting dalam perekonomian.

Secara umum kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat atau yang sering disebut dana pihak ketiga (DPK) dibagi menjadi 3 jenis, yaitu : simpanan tabungan (*saving deposit*), simpanan giro (*demand deposit*), dan simpanan deposit (*time deposit*) (Kasmir, 2013:39). Masyarakat sebagai surplus unit atau pihak yang kelebihan dana akan menyimpankan uangnya baik dalam bentuk tabungan, deposito dan lain-lain di bank dan lembaga keuangan bukan bank dengan harapan akan memperoleh pengembalian yang lebih di kemudian hari. Berikut tabel perkembangan dana pihak ketiga (DPK) pada bank umum di Indonesia selama periode tahun 2011 triwulan I (pertama) sampai dengan tahun 2013 triwulan IV (keempat).

Tabel 1.1. Data Perkembangan Dana Pihak Ketiga Tahun 2011.I-2013.IV

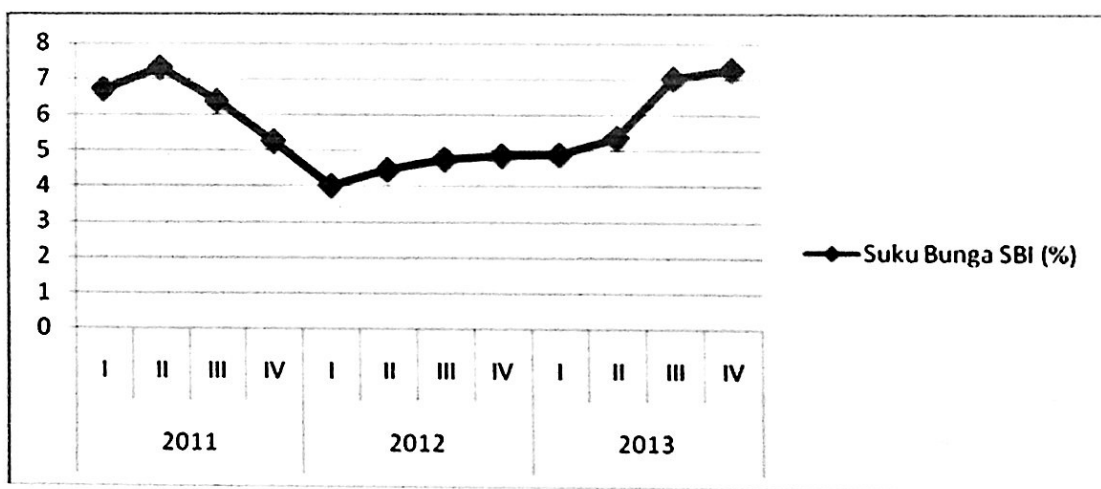
Tahun		DPK (Milyar Rupiah)	Pertumbuhan (%)
2011	I	2351357	
	II	2438011	3.69
	III	2544862	4.38
	IV	2784912	9.43
2012	I	2852975	2.44
	II	2955833	3.61
	III	3049956	3.18
	IV	3225198	5.75
2013	I	3243136	0.56
	II	3374272	4.04
	III	3526188	4.50
	IV	3663968	3.91
Pertumbuhan Rata-rata			4.14

Sumber : Bank Indonesia, BPS, Statistik Perbankan Indonesia, 2014

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada tahun 2008 triwulan I (pertama) sampai 2013 triwulan IV (keempat) pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) mengalami fluktuasi. Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) terkecil adalah pada tahun 2013 triwulan I (pertama) yaitu sebesar 0.56 persen. Sedangkan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) terbesar adalah pada tahun 2011 triwulan IV (keempat) yaitu sebesar 9.34 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perbankan dalam menghimpun dana pihak ketiga (DPK) selalu berfluktuasi dan cenderung meningkat setiap tahunnya dengan pertumbuhan rata-ratanya sebesar 4.14 persen, artinya dari tahun ke tahun masyarakat semakin yakin menyimpankan uangnya ditempat aman yaitu di bank. Semakin banyaknya DPK maka akan semakin besar juga pengaruhnya terhadap likuiditas kredit sebagai pembiayaan kegiatan perekonomian. Besarnya DPK ini harus tetap dijaga oleh bank agar tidak terjadi *excess liquidity*.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan pihak ketiga untuk menyimpan uangnya salah satunya dipengaruhi oleh tingkat bunga (Wibowo 2008: 3), dalam hal ini adalah suku bunga SBI. Suku bunga SBI merupakan salah satu mekanisme yang digunakan Bank Indonesia untuk mengontrol kestabilan nilai Rupiah. Dengan menjual SBI, Bank Indonesia dapat menyerap kelebihanuang primer yang beredar. Tingkat suku bunga yang berlaku pada setiap penjualanSBI ditentukan oleh mekanisme pasar berdasarkan sistem lelang. Sejak awal Juli 2005, BI menggunakan mekanisme "BI rate" (suku bunga BI), yaitu BI mengumumkan target suku bunga SBI yang diinginkan BI untuk pelelangan pada masa periode tertentu. BI rate ini kemudian yang digunakan sebagai acuan para

pelaku pasar dalam mengikuti pelelangan. Hal ini dikarenakan suku bunga SBI sebagai suku bunga acuan dapat mempengaruhi besaran-besaran bunga lainnya seperti suku bunga tabungan, bunga deposito, serta bunga pinjaman yang ditawarkan oleh perbankan. Sebagai contoh bila suku bunga SBI dinaikkan maka masyarakat akan menggunakan sebagian besar pendapatan atau uangnya untuk membeli obligasi, apabila hal tersebut terjadi maka bank umum akan kehilangan cadangan bank umum yang diperoleh dari masyarakat. Oleh karena itu, bank umum juga akan menaikkan suku bunga tabungan ataupun suku bunga deposito agar cadangan bank umum tetap terjaga. Apabila suku bunga tabungan tinggi maka masyarakat cenderung akan menabungkan uangnya di bank guna memperoleh pendapatan berupa bunga dan apabila sebaliknya suku bunga rendah maka masyarakat akan mengalihkan uangnya ke tempat lain seperti berinvestasi pada obligasi dan lain sebagainya. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan suku bunga SBI berikut merupakan grafik suku bunga SBI selama periode 2011 triwulan 1 (pertama) sampai tahun 2013 triwulan IV (keempat).

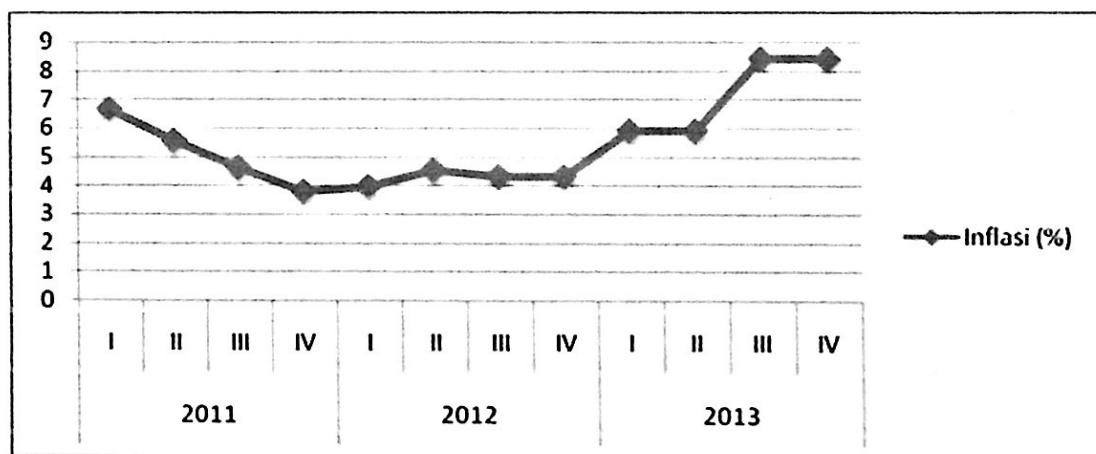


Sumber :Bank Indonesia (data diolah), 2013

Grafik 1.1 Perkembangan Suku Bunga SBI Tahun 2011.I-2013.IV.

Grafik 1.1 menunjukkan bahwa suku bunga SBI selama periode tahun 2011 triwulan I (pertama) sampai tahun 2013 triwulan IV (keempat) mengalami fluktuasi, dimana suku bunga SBI tertinggi adalah pada tahun 2013 triwulan IV (keempat) yaitu sebesar 7.25 persen. Bank Indonesia menyatakan kenaikan suku bunga instrumen operasi moneter adalah upaya penyerapan kelebihan likuiditas Rupiah untuk mengendalikan tekanan inflasi jangka pendek serta mendukung stabilisasi nilai tukar Rupiah. Salah satunya adalah suku bunga Sertifikat Bank Indonesia. Sedangkan suku bunga SBI terendah adalah pada tahun 2012 triwulan I (pertama) yaitu sebesar 4 persen. Dalam penalaran pers Bank Indonesia memberitahukan bahwa Bank Indonesia pada tanggal 11 Desember 2012 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 5,75 persen. Tingkat suku bunga tersebut dinilai masih konsisten dengan tekanan inflasi yang rendah dan terkendali sesuai dengan sasaran inflasi tahun 2013 dan 2014, sebesar 4,5 persen \pm 1 persen. Evaluasi terhadap kinerja tahun 2012 dan prospek tahun 2013-2014 secara umum menunjukkan bahwa perekonomian domestik tumbuh tetap baik dengan stabilitas yang terjaga. Ke depan, dengan mencermati risiko perekonomian global, Dewan Gubernur akan memperkuat kebijakan untuk mengelola keseimbangan eksternal ketingkat yang berkesinambungan dengan tetap memberikan dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi domestik. Bank Indonesia meyakini bahwa penerapan bauran kebijakan moneter dan makroprudensial serta dukungan koordinasi dengan Pemerintah akan mampu menjaga kestabilan ekonomi makro dan kesinambungan pertumbuhan ekonomi nasional.

Selain perubahan tingkat suku bunga, penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) di perbankan juga dipengaruhi oleh kenaikan harga barang secara keseluruhan yang sering kita sebut sebagai inflasi (Wibowo 2008:3). Inflasi memiliki dampak yang kuat terhadap perekonomian. Kenaikan harga barang dapat disebabkan karena beberapa faktor diantaranya jumlah uang yang beredar di masyarakat cukup banyak, kelangkaan sumber daya yang akan menyebabkan naiknya impor barang tersebut, dan masih banyak lagi sebab yang lainnya. Kebijakan pemerintah di dalam mengendalikan inflasi diantaranya dengan mengurangi jumlah uang yang beredar, diantaranya menaikkan tingkat suku bunga. Bila inflasi meningkat maka nilai uang suatu negara dan pendapatan riil masyarakatnya akan berkurang, dan hal ini menyebabkan masyarakat akan mengurangi sebagian uangnya untuk ditabung, karena pengeluaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan juga meningkat walaupun dengan jumlah konsumsi yang tetap. Berikut grafik perkembangan tingkat inflasi Indonesia dalam persen selama periode tahun 2011 triwulan I - tahun 2013 triwulan IV



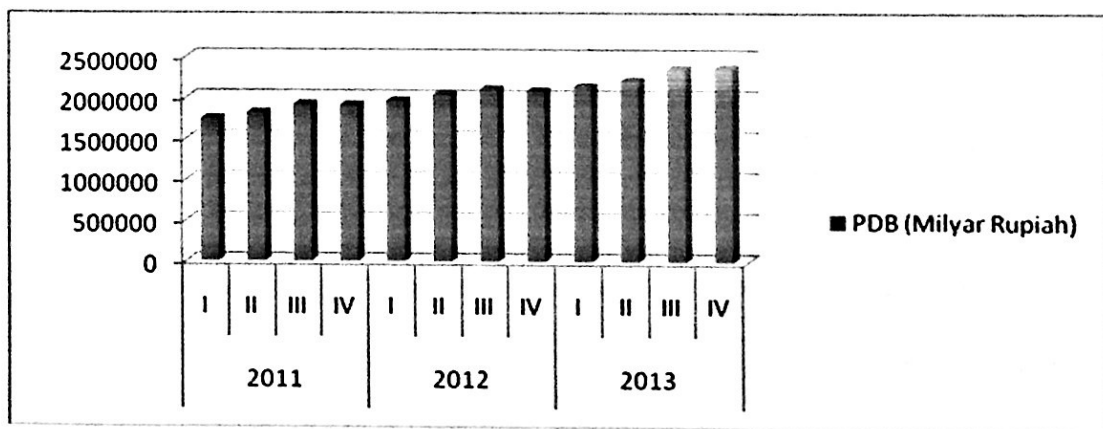
sumber : BPS, statistik Indonesia, 2013

Grafik 1.2 Perkembangan Tingkat Inflasi Indonesia (%) Tahun 2011.I-2013.IV

Grafik 1.2 menunjukkan bahwa selama periode 2011 triwulan I (pertama) sampai tahun 2013 triwulan IV (keempat) tingkat inflasi di Indonesia mengalami fluktuasi. Tingkat inflasi tertinggi adalah tahun 2013 triwulan IV (keempat) yaitu sebesar 8.38 persen, ada tiga faktor yang menyebabkan kenaikan tingkat laju inflasi pada tahun 2013. Pertama, kenaikan tingkat harga barang impor karena semakin melemahnya nilai rupiah. Bila terjadi depresiasi rupiah yang cukup tajam terhadap mata uang asing, maka akan menyebabkan bertambah beratnya beban biaya yang harus ditanggung oleh produsen, baik itu untuk pembayaran bahan baku dan barang perantara ataupun beban hutang luar negeri akibat ekspansi usaha yang telah dilakukan. Hal ini menyebabkan harga jual output di dalam negeri (khususnya untuk industri substitusi impor) akan meningkat tajam, sehingga potensial meningkatkan derajat inflasi di dalam negeri. Tetapi, untuk industri yang bersifat promosi ekspor, depresiasi tersebut tidak akan membawa dampak buruk yang signifikan. Kedua, adanya kenaikan tingkat upah tenaga kerja yang tidak diimbangi oleh peningkatan produktifitasnya. Kenaikan upah tenaga kerja menyebabkan biaya produksi meningkat sehingga memicu kenaikan harga jual di dalam negeri. Terlebih lagi jika tidak diimbangi oleh peningkatan produktifitas dengan peningkatan jumlah produksi. Jika kelangkaan produksi dan atau juga termasuk adanya kelangkaan distribusi terjadi kenaikan harga juga tidak bisa dielakkan. Ketiga, adanya kenaikan harga BBM yang dewasa ini sudah mencapai seperlima dari pengeluaran pemerintah pusat. Sedangkan tingkat inflasi terendah adalah pada tahun 2011 triwulan IV (keempat) yaitu sebesar 3,79 persen. Hal ini

dikarenakan faktor musim, harga komoditas pangan global yang sedang turun, dan penundaan kenaikan tarif listrik serta harga BBM bersubsidi.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi besaran dana pihak ketiga adalah produk domestik bruto (PDB). Karena menyimpan uang di bank erat hubungannya dengan tingkat pendapatan masyarakat, dalam konteks makro pendapatan ini disebut pendapatan nasional atau produk domestik bruto (PDB). Bila perekonomian suatu negara sedang mengalami pertumbuhan yang pesat maka semakin besar pula komposisi uang giral di negara tersebut. Hal ini dikarenakan masyarakat sebagai surplus unit atau mempunyai pendapatan yang lebih akan cenderung menyimpankan uangnya baik dalam bentuk tabungan, deposito dan lain-lain di bank dengan harapan akan memperoleh pengembalian yang lebih di kemudian hari. Oleh karena itu penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) di perbankan juga akan mengalami peningkatan. Berikut grafik perkembangan produk domestik bruto (PDB) Indonesia selama periode tahun 2011 triwulan I (pertama) sampai tahun 2013 triwulan IV (keempat).



Sumber : Badan Pusat Statistik, Statistik Indonesia. 2014

Grafik 1.3 Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) Tahun 2011.I-2013.IV

Grafik 1.3 menunjukkan bahwa perkembangan produk domestik bruto (PDB) selama periode 2011 triwulan I (pertama) sampai tahun 2013 triwulan IV (keempat) terus mengalami peningkatan. Perkembangan produk domestik bruto tertinggi adalah pada tahun 2013 triwulan IV yaitu sebesar Rp2.367.928,7milyar dan perkembangan produk domestik bruto (PDB) terendah adalah pada tahun 2011 triwulan I sebesar Rp1.749.386,90 milyar. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian sedang mengalami pertumbuhan yang pesat dan akan mempengaruhi besaran dana pihak ketiga (DPK) di perbankan. Apabila perekonomian suatu negara sedang mengalami pertumbuhan maka pendapatan masyarakatnya juga akan ikut meningkat, hal ini akan menyebabkan masyarakat akan cenderung menggunakan kelebihan uangnya untuk disimpan ke perbankan baik dalam bentuk tabungan, deposito dan lain-lain dengan harapan akan memperoleh pengembalian yang lebih di kemudian hari maka cadangan bank umum juga akan mengalami peningkatan yang pada akhirnya dana pihak ketiga di perbankan juga meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas variabel *suku bunga SBI, tingkat inflasi, dan produk domestik bruto (PDB) dapat mempengaruhi penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) pada bank umum*. Jika suku bunga SBI dan PDB meningkat maka penghimpunan DPK juga dapat mengalami peningkatan, sedangkan jika inflasi meningkat maka DPK akan mengalami penurunan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh suku bunga SBI, tingkat inflasi dan produk domestik bruto (PDB) terhadap penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) pada bank umum di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh suku bunga SBI terhadap penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) pada bank umum di Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh tingkat inflasi terhadap penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) pada bank umum di Indonesia
3. Bagaimana pengaruh produk domestik bruto (PDB) terhadap penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) pada bank umum di Indonesia.
4. Bagaimana pengaruh suku bunga SBI, tingkat inflasi dan produk domestik bruto (PDB) secara bersama-sama terhadap penghimpunan dana pihak ketiga pada bank umum di Indonesia.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh suku bunga SBI terhadap penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) pada bank umum di Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat inflasi terhadap penghimpunan dana pihak ketiga pada bank umum di Indonesia.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh produk domestik bruto (PDB) terhadap penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) pada bank umum di Indonesia.

4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh suku bunga SBI, tingkat inflasi dan produk domestik bruto (PDB) secara bersama-sama terhadap penghimpunan dana pihak ketiga pada bank umum di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang sesuai dengan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama kuliah, serta sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian tentang ilmu ekonomi di bidang moneter, dan juga dapat memicu peneliti berikutnya untuk meneliti lebih lanjut di bidang kajian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- AB, Roswita, 1994. *Ekonomi Moneter*. Palembang; Percetakan Universitas Sriwijaya.
- Ajija, R Shochrul, dkk. 2011. *Cara cerdas menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anas, Azwar. 2006. *Analisis Kebijakan Moneter Terhadap Inflasi dan Pengangguran di Indonesia*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Asngari, Imam (2008). *Modul Teori dan Praktikum Ekonometrika Eviews dan SPSS*. Inderalaya : Laboratorium Komputer-FE Unsri.
- Bank Indonesia, 2006. *Statistik Perbankan Indonesia (SPI)*, Vol 4, No 1, Desember 2005.
- Bank Indonesia, 2007. *Laporan Pengawasan Perbankan*. <http://www.bi.go.id>. Diakses pada tanggal 2 november 2013.
- Bank Indonesia, 2008. *Statistik Perbankan Indonesia*. <http://www.bi.go.id>. Diakses pada tanggal 7 November 2013.
- Boediono, 2010, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.5: Ekonomi Moneter*. BPFE, Yogyakarta.
- Buletin PDB sektor pertanian. Volume 1 no 2 thn 2002. <http://www.deptan.go.id>. Diakses pada tanggal 6 maret 2014
- Data Perbankan Indonesia dan Statistik Perbankan Indonesia (SPI), 2006. Vol 4, No 1, Desember 2005.
- Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Pejaten Barat.
- Gujarati, Damodar N. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika*. McGraw-Hill. USA: New York. Salemba empat.
- H Sturm, Peter. *Determinants of Saving Theory and Evidence*. Growth Studies Division.
- Hendra. Yenny (2012) . *Analisis Pengaruh PDRB, Suku Bunga, Tingkat Inflasi, dan Kurs Valuta Asing Terhadap Simpanan Masyarakat pada Bank Umum di Kalimantan Barat*. Tesis. Universitas Tanjungpura: Pontianak.
- <http://lisanurin.blogspot.com/2012/04/inflasi.html> diakses pada tanggal 5 maret 2014

http://www.setneg.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=5171
diakses pada tanggal 5 maret 2014

- Kasmir.2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Mankiw, N Gregory. (2007). *Makroekonomi*. Jakarta :PT Erlangga.
- Mardiansyah, Akhmad. (2004). *Analisis Faktor- Faktor Penentu dan Penyaluran Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah*. Skripsi.
- Muttaqiena, Abida. (2013). *Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Dana Pihak ketiga Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal. Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Nachrowi, D dan Usman, hardius. 2006. “ Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan”. LPFE UI.
- Nopirin, 1996, *Ekonomi Moneter*, Buku I dan II BPFE - UGM. Yogyakarta.
- Pohan, Aulia. 2008. Kerangka kebijakan moneter dan implikasinya di Indonesia. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pradina, Tika Ari. (2011) . *Analisis Pengaruh SBI Rate dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Konvensional dan Syariah Di Indonesia*. Skripsi. Universitas Sriwijaya : Inderalaya.
- Rahmatika. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Di Sulawesi-selatan Periode 1999-2012*. Skripsi. Universitas Hasanudin Makasar.
- Siamat.1995. *Evaluasi Penerapan Pembiayaan Mudharabah pada PT.BNI (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Medan*.
- Sopiana, Herli. 2011. *Analisis pengaruh suku bunga sbi dan inflasi terhadap penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) perbankan di Indonesia*. Skripsi.Universitas Sriwijaya. Inderalaya
- Sukirno. (2010). *Pengantar teori makroekonomi*. (2nd ed). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, Aldrin dan Suhendra, susi. (2008) . *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Kurs Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Devisa Indonesia*. Jurnal.Universitas Gunadarma.
- Yuliana. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah periode 2006-2008*. Skripsi. Universitas Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta